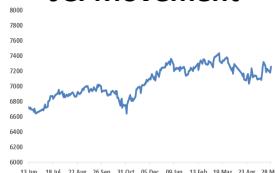


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- NASDAQ melampaui angka 17.000 untuk pertama kalinya pada perdagangan hari Selasa (28/05/24)**, didorong oleh kenaikan saham NVIDIA dan optimisme seputar AI; sementara S&P500 ditutup sedikit menguat namun Dow Jones Industrial Average berakhir lebih rendah karena yield US Treasury naik ke level tertinggi dalam beberapa pekan terakhir setelah pelaburan obligasi yang lesu pembiat. Nvidia melonjak 7% membuat nilai pasar raksasa teknologi tersebut melampaui USD 2.5 triliun sejak rilis kinerja kuartalannya, mendukung sentimen positif saham-saham chip lainnya (Indeks semikonduktor terapresiasi 1,9% ketika para trader kembali ke pasar dari long weekend). Para investor juga menantikan data inflasi AS di minggu ini yang dapat mempengaruhi ekspektasi penurunan suku bunga The Fed. Laporan US Personal Consumption Expenditures (PCE) price index untuk bulan April yang merupakan barometer inflasi favorit The Fed diperkirakan akan tetap stabil setiap bulannya. Wall Street telah mencapai rekor terbaru belakangan ini karena para investor bertaruh bank sentral AS akan memulai penurunan suku bunga tahun ini. Ekspektasi mengenai kapan pivot ini akan terjadi masih tidak menentu, ditambah lagi oleh sikap para pengambil kebijakan yang masih merasa was-was data ekonomi masih mencerminkan trend inflasi yang tinggi. Bahkan Neel Kashkari, Presiden Federal Reserve Bank of Minneapolis, memberikan statement yang paling hawkish pada hari Selasa kemarin bahwa sikap kebijakan bank sentral AS masih bersifat restriktif, serta menambahkan bahwa para pejabat bank sentral belum sepenuhnya mengesankan tingkat kemungkinan adanya kenaikan suku bunga dalam waktu dekat. Adapun pelajaran penting lainnya adalah bahwa basis poin inflasi pada atas 50% hanya tersedia di akhir bulan Desember, tahun ini seperti dilansir dari CME FedWatch Tool. Kondisi penurunan suku bunga pada September telah berkurang menjadi sekitar 43,6%, mengompresi dari 50% lebih di pekan lalu. Tingkat pelatihan contingen sumbu membuat YIELD US TREASURY melambung seiring ekspektasi bahwa masih jauh jalan bagi The Fed untuk mulai memotong suku bunga, sementara indikator ekonomi terbaru juga mengarah kepada indikasi menguatnya daya beli masyarakat. Indeks Keyakinan Konsumen AS secara tak terduga naik ke level 102 di bulan Mei, menguat di atas ekspektasi & bulan sebelumnya; sehingga disimpulkan kekuatan konsumen akan mendukung ekonomi AS secara keseluruhan.
- MARKET ASIA & EROPA: JEPANG** melaporkan BoJ Core CPI di level 1.8%, lebih rendah dari ekspektasi 2.2% ; sehingga memungkinkan Bank of Japan untuk menahan keputusan menaikkan suku bunga kembali. Namun lain halnya jika Household Confidence mereka di bulan Mei terbukti mampu menanjak ke angka 39,1 seperti prediksi, maka artinya rumah tangga masyarakat lebih optimis dari posisi 38,3 sebelumnya. Iklim Konsumen yang sama akan dinilai pula oleh JERMAN, berdasarkan GFK German Consumer Climate untuk bulan June, apakah pandangan ke depannya mampu sedikit lebih optimis dari situasi yang sebenarnya masih terasa cukup gloomy. Lebih malam lagi, data yang lebih penting GERMAN CPI (Mei) akan merilis perkiraan awal mereka dan memperkirakan sedikit menurun di bulan Mei sedikit menurun ke level 2.4% yoy dari 2,2% di periode sebelumnya; walau secara bulanan mungkin terdeteksi melandai 0.2% mom daripada 0.5% pada April.
- KOMODITAS: Harga EMAS** terus berjaya melampaui rekor di bulan Mei, didukung demand kuat yang didominasi oleh Asia. Dalam 3 bulan terakhir, futures emas untuk pengiriman bulan Juni telah meningkat sekitar USD 300, bergerak dari USD 2,052 ke USD 2,360 saat ini. Pada hari Selasa, futures emas menguat 1,10% ke harga USD 2,360/ounce, sementara spot emas naik 0,32% pada USD 2,357. Bank sentral CHINA bertanggung jawab atas setidaknya 30% - 50% dari seluruh pembelian emas global yang dilakukan oleh otoritas moneter mereka dalam 2 tahun terakhir. Alasan mereka melakukan itu adalah untuk mengurangi ketergantungan akan US Dollar dan potensi sanksi ekonomi. Institusi keuangan besar di Swiss, Julius Baer, memperkirakan target nilai harga emas dari 3 dan 12 bulan ke depan masing-masing adalah USD 2,450 dan USD 2,550 per ounce. View bullish yang sama juga ada pada PERAK, dengan potensi peningkatan ke arah harga USD 31 dan USD 33 untuk 3 dan 12 bulan ke depan. Dari sudut komoditas lainnya, MINYAK mengalami lebur dari 1% per barrel pada perdagangan Selasa di tengah ekspektasi OPEC+ akan mempertahankan produksi minyaknya di level saat ini, meskipun ada tanda-tanda bahwa pembatasan produksi minyak akan memulai nisih berkendara saat summer sehingga solusinya bisa meningkatkan demand atas bensin di tengah pelemahan US DOLLAR sejauh 0,1% ke bawah level terendah 1 minggu yang harusnya menambah miniat beli minyak dari negara non-AS. Data perlajuan udara juga membantu mendorong harga minyak: jumlah kursi penerbangan domestik AS pada bulan Mei tercatat naik 5% mom dan hampir 6% yoy menjadi sedikit di atas 90 juta, di mana angka ini telah melewati level pre-COVID 2019, menurut data yang ditarik dari perusahaan analisis penerbangan OAG. Berlanjutnya KONFLIK DI TIMUR TENGAH juga sedikit banyak masih memberikan dukungan pada harga minyak, yang mana pada hari Senin lalu terdengar berita tewasnya seorang anggota dinas keamanan Mesir dalam baku tembak dengan pasukan Israel.
- Analisa UBS** cukup optimis dengan trend bullish harga komoditas seperti emas, minyak, dan juga TEMBAGA di tahun ini. Harga tembaga mungkin tengah konsolidasi saat ini setelah harga menyentuh rekor tertinggi, namun fundamental yang positif terkait terbatasnya supply diperkirakan masih akan mendongkrak harga mencapai USD 11.500/metric ton di akhir tahun, dan USD 12.000/mt ke atas pada pertengahan 2025. Di samping itu, usaha China meluncurkan kebijakan stimulus baru demi stabilisasi sektor property mereka akan semakin mendukung minat investor.
- IHSG** kembali merangkak naik ke atas resistance MA50, punya chance untuk penguatan lebih lanjut hari ini ke arah 7300-7400. NHKSI RESEARCH menyarankan untuk tambah posisi di saham-saham bluechip di harga support yang mendapat sentimen positif (news-driven).

Company News

- BBRI: Salurkan KUR IDR59,96 T Hingga April 2024
- MEDC: Tunjaskan Divestasi Area 47 di Libya
- WIIM: Kinerja Melemah di Kuartal I-2024

Domestic & Global News

Indonesia Incar Bisnis Semikonduktor, Menko Airlangga Sebut OECD Tertarik Membantu China Mengantis 'Serangan' Amerika di Industri Semikonduktor, Gelontorkan IDR 763 Triliun

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1457.87	51.21	3.64%
Energy	2307.33	37.95	1.67%
Infrastructure	1619.05	22.09	1.38%
Finance	1367.75	9.92	0.73%
Technology	3554.80	24.20	0.69%
Consumer Non-Cyclicals	713.21	4.00	0.56%
Transportation & Logistic	1283.53	1.19	0.09%
Property	619.73	-1.39	-0.22%
Healthcare	1415.68	-5.37	-0.38%
Consumer Cyclicals	726.20	-4.28	-0.59%
Industrial	1010.13	-8.82	-0.87%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending YoY	19.90%	2.81%
Exports YoY	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports YoY	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	3.00%	3.05%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

JCI Index

May 28	7,253.63
Chg.	77.21 pts (+1.08%)
Volume (bn shares)	19.64
Value (IDR tn)	13.47
Up 256 Down 203 Unchanged 212	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
AMMN	1,291.8	TPIA	407.5
BBRI	1,180.8	GOTO	330.2
BBCA	689.7	PNLF	324.1
BMRI	558.7	TLKM	322.4
BRPT	484.3	MDKA	234.0

Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy	5,102		
Sell	5,686		
Net Buy (Sell)	(584)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	78.0	BBRI	391.2
GOTO	52.5	BBCA	275.2
MDKA	41.4	ASII	66.5
INCO	36.6	BMRI	44.1
PNLF	34.2	AMMN	40.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.94%	-0.04%
USDIDR	16,090	0.16%
KRWIDR	11.85	0.53%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,852.86	(216.73)	-0.55%
S&P 500	5,306.04	1.32	0.02%
FTSE 100	8,254.18	(63.41)	-0.76%
DAX	18,677.87	(96.84)	-0.52%
Nikkei	38,855.37	(44.65)	-0.11%
Hang Seng	18,821.16	(6.19)	-0.03%
Shanghai	3,109.57	(14.47)	-0.46%
Kospi	2,722.85	(0.14)	-0.01%
EIDO	20.43	(0.07)	-0.34%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,361.3	10.3	0.44%
Crude Oil (\$/bbl)	79.83	2.11	2.71%
Coal (\$/ton)	142.40	(0.40)	-0.28%
Nickel LME (\$/MT)	20,467	217.0	1.07%
Tin LME (\$/MT)	33,928	699.0	2.10%
CPO (MYR/Ton)	3,960	90.0	2.33%

Company News

BBRI : Salurkan KUR IDR59,96 T Hingga April 2024

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) menyalurkan KUR senilai IDR59,96 triliun kepada 1,2 juta debitur sejak Januari hingga April 2024. Pencapaian tersebut setara dengan 36% dari target penyaluran KUR yang dibreakdown oleh pemerintah kepada BRI di tahun 2024 yakni sebesar IDR165 triliun. Mayoritas KUR BRI disalurkan kepada sektor produksi, dengan proporsi mencapai 55,95%. Secara umum, strategi bisnis mikro BRI di tahun 2024 akan fokus pada pemberdayaan berada di depan pembiayaan. (Kontan)

MEDC : Tuntaskan Divestasi Area 47 di Libya

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan divestasi kepemilikannya di Kontrak Area 47, Libya kepada Libya National Oil Corporation (NOC). MEDC dan NOC telah menyepakati pengalihan seluruh hak partisipasi sebesar 50% dalam Perjanjian Bagi Hasil Eksplorasi dan Produksi (EPSA) di Kontrak Area 47. Termasuk seluruh kepemilikan saham MEDC (24,5%) di Joint Operating Company, Nafusah Oil Operations B.V. Kesepakatan ini berlangsung pada 24 Mei 2024. Divestasi ini juga menyelesaikan seluruh tuntutan dan gugatan di bawah arbitrase antara MEDC dan NOC, yang telah disepakati oleh kedua entitas untuk ditarik. (Kontan)

WIIM : Kinerja Melemah di Kuartal I-2024

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) melaporkan kinerja keuangan kuartal I-2024 dengan perolehan penjualan IDR1,05 triliun atau menurun 9,73% year on year (yoY) dibandingkan IDR1,17 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan penjualan tersebut disebabkan menurunnya penjualan produk sigaret kretek mesin (SKM) yang masih menjadi kontributor utama perseroan. Di mana, angka penjualan SKM tercatat IDR608,91 miliar, lebih rendah 29,81% yoY dari IDR867,57 miliar. (Kontan)

Domestic & Global News

Indonesia Incar Bisnis Semikonduktor, Menko Airlangga Sebut OECD Tertarik Membantu

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut bahwa Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) bakal membantu Indonesia dalam proses pengembangan ekosistem semikonduktor. Hal ini disampaikan olehnya usai mendampingi Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima Secretary General Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Mathias Cormann di Istana Kepresidenan Bogor, Selasa (28/5/2024). "Tadi dalam pembicaraan Bapak Presiden dengan Sekjen Cormann juga dibahas hal yang dalam proses OECD ini, OECD juga akan membantu terkait pengembangan ekosistem semikonduktor," ujarnya dalam keterangan pers. Tak hanya pengembangan ekosistem semikonduktor, kata Airlangga, OECD juga tertarik untuk belajar dari Indonesia bagaimana Negara di tingkat ASEAN menjalankan proses roadmap digital, Digital Economy Framework Agreement (DEFA). Nantinya, dia melanjutkan pada akhir 2024, Cormann juga diagendakan akan kembali mengunjungi Indonesia untuk meluncurkan Survei Ekonomi Indonesia. Survei tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan OECD bagi Indonesia untuk dapat meningkatkan iklim investasi dan menjadi negara yang setara dengan negara anggota OECD saat ini dalam pengembangan regulasi, sehingga investor diharapkan akan terus melakukan investasi di Indonesia. (Bisnis)

China Menangkis 'Serangan' Amerika di Industri Semikonduktor, Gelontorkan IDR 763 Triliun

China telah menyiapkan dana investasi tahap ketiga untuk meningkatkan industri semikonduktornya. Menurut pengajuan ke daftar perusahaan yang dikelola pemerintah, modal terdaftar tercatat sebesar 344 miliar yuan atau sekitar IDR 763 triliun. Mengutip Reuters pada Selasa (28/5/2024) langkah ini mencerminkan upaya dari Presiden Xi Jinping untuk mencapai swasembada di sektor semikonduktor, di tengah tekanan kontrol ekspor dari Amerika Serikat (AS). Adapun, tindakan pengendalian ekspor selama beberapa tahun terakhir dari Negeri Paman Sam dilakukan dengan alasan kekhawatiran China dapat menggunakan chip canggih, untuk meningkatkan kemampuan militernya. Menurut Sistem Publisitas Informasi Kredit Perusahaan Nasional, sebuah badan informasi kredit yang dikelola pemerintah, tahap ketiga Dana Investasi Industri Sirkuit Terpadu China ini resmi didirikan pada 24 Mei 2024, dan terdaftar di bawah Administrasi Kota Beijing. Tahap ketiga akan menjadi yang terbesar dari tiga dana yang diluncurkan oleh Dana Investasi Industri Sirkuit Terpadu China, yang dikenal sebagai "Dana Besar". (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,300	9,400	Buy	18.5	1.6	1,146.5	23.0x	5.0x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,530	5,725	Buy	40.7	(19.1)	686.6	11.3x	2.3x	21.1	7.0	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,710	5,375	Buy	37.5	5.3	175.7	8.4x	1.2x	14.7	6.0	9.4	2.2	1.2
BMRI	5,950	6,050	Buy	31.1	16.1	555.3	10.1x	2.3x	24.1	5.9	13.2	1.1	1.3
AMAR	250	320	Buy	60.0	(19.4)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,125	6,450	Buy	20.8	(14.9)	53.8	8.0x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,600	10,575	Buy	28.3	(5.4)	123.6	22.9x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	3,280	3,530	Underweight	(5.5)	(25.1)	125.1	25.8x	25.8x	95.1	4.1	(5.0)	2.7	0.7
MYOR	2,290	2,490	Buy	22.3	(15.5)	51.2	14.3x	3.2x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,250	5,025	Hold	4.8	1.4	86.1	30.9x	3.1x	10.3	1.9	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,375	1,180	Hold	1.8	7.8	16.1	8.7x	1.2x	13.9	3.6	18.4	N/A	0.9
AALI	6,075	7,025	Buy	31.7	(17.3)	11.7	11.0x	0.5x	4.8	4.1	0.8	2.6	0.9
TBLA	665	695	Buy	35.3	5.6	4.1	6.3x	0.5x	7.9	3.0	0.6	(10.6)	0.5
Consumer Cyclicals													
ERAA	400	426	Buy	50.0	(20.8)	6.4	7.5x	0.8x	11.6	4.8	12.6	7.8	1.0
MAPI	1,345	1,790	Buy	63.6	(26.5)	22.3	11.7x	2.1x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.7
HRTA	384	348	Buy	53.6	(6.8)	1.8	5.2x	0.9x	17.6	3.9	89.7	47.1	0.3
Healthcare													
KLBF	1,550	1,610	Buy	16.1	(24.4)	72.7	25.0x	3.2x	13.2	2.5	6.3	12.5	0.5
SIDO	705	525	Hold	(0.7)	(7.8)	21.2	20.3x	5.6x	30.1	4.3	16.1	30.1	0.6
MIKA	3,070	2,850	Hold	(2.3)	14.1	43.7	43.8x	7.0x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.4
Infrastructure													
TLKM	2,860	3,950	Buy	67.8	(30.8)	283.3	11.7x	2.0x	17.4	6.2	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	4,880	4,870	Hold	4.5	39.8	35.4	5.1x	1.2x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,440	2,000	Buy	55.7	25.8	32.0	19.9x	1.2x	6.1	2.0	11.8	156.8	1.0
TOWR	725	990	Buy	80.7	(28.2)	37.0	10.9x	2.1x	20.3	3.3	6.3	6.7	0.6
TBIG	1,850	2,090	Buy	29.2	(12.7)	41.9	26.5x	3.5x	13.3	3.3	5.4	4.3	0.4
MTEL	605	705	Buy	42.1	(7.6)	50.5	24.9x	1.5x	5.9	N/A	7.3	0.0	0.6
PTPP	362	428	Buy	369.6	(29.0)	2.2	4.1x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate													
CTRA	1,150	1,170	Overweight	13.0	4.5	21.3	11.1x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	386	454	Buy	29.5	(17.9)	18.6	10.1x	1.0x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
Energy													
ITMG	24,300	25,650	Overweight	7.0	3.3	27.5	4.6x	1.0x	22.4	18.1	(28.6)	(68.8)	1.1
PTBA	2,510	2,440	Buy	95.2	(14.6)	28.9	5.0x	1.3x	22.1	15.8	(5.5)	(31.8)	1.1
HRUM	1,385	1,335	Buy	15.5	9.9	18.7	7.6x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.4
ADRO	2,690	2,380	Overweight	6.7	28.7	86.0	3.3x	0.7x	22.9	7.4	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial													
UNTR	22,475	22,625	Buy	15.2	(2.6)	83.8	4.1x	1.0x	22.9	10.1	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	4,510	5,650	Buy	53.0	(31.7)	182.6	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.													
SMGR	3,780	6,400	Buy	151.3	(35.9)	25.6	12.3x	0.6x	4.8	2.2	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	6,700	9,400	Buy	89.6	(33.3)	24.7	12.7x	1.1x	8.8	1.3	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	5,100	4,310	Hold	(2.0)	(22.4)	50.7	11.5x	1.2x	11.2	1.8	4.5	36.6	1.0
ANTM	1,515	1,705	Buy	35.3	(21.1)	36.4	22.0x	1.2x	5.9	8.5	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	1,060	1,000	Buy	24.5	19.8	66.9	13.0x	2.7x	29.8	2.1	26.1	(33.7)	N/A
Technology													
GOTO	74	86	Overweight	9.5	(28.8)	88.9	N/A	2.1x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic													
ASSA	775	790	Buy	27.7	(31.4)	2.9	23.1x	1.5x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	GE	15:00	IFO Business Climate	May	89.3	90.4	89.4
27 – May	JP	12:00	Leading Index CI	Mar F	112.2	—	111.4
Tuesday	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	May	102.0	96.0	97.5
28 – May	—	—	—	—	—	—	—
Wednesday	EC	15:00	M3 Money Supply YoY	Apr	—	—	0.9%
29 – May	GE	19:00	CPI YoY	May P	—	—	2.2%
Thursday	US	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q S	—	1.2%	1.6%
30 – May	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 25	—	—	—
	EC	16:00	Consumer Confidence	May F	—	—	—
	EC	16:00	Unemployment Rate	Apr	—	—	6.5%
Friday	US	19:30	Personal Income	Apr	—	0.3%	0.5%
31 – May	US	19:30	Personal Spending	Apr	—	0.3%	0.8%
	US	20:45	MNI Chicago PMI	May	40.4	37.9	—
	CH	08:30	Manufacturing PMI	May	—	—	50.4
	EC	16:00	CPI MoM	May P	—	—	0.6%
	JP	06:30	Jobless Rate	Apr	—	—	2.6%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Apr P	—	—	4.4%
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Apr	—	—	0.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	WIIM, SGRO, RUIS, PTSN, LAJU, ISAP, INPS, IKPM, BWPT, BOLA, BISI, BBMD
27 – May.	Cum Dividend	XSPI, TGKA, SIDO, SGER, MASA, MARK, ELSA, ELPI, ADRO, ABMM
Tuesday	RUPS	VICI, UCID, TCID, STRK, SMMT, SKRN, PKPK, PGEO, MSTI, EURO, CRSN, BEST
28 – May.	Cum Dividend	SRTG, MIDI, KMDS, KLBF, GEMS, DLTA, BOBA, BIKE, AMRT
Wednesday	RUPS	VTNY, SMBR, RAJA, POWR, PAMG, NICL, NASI, NANO, MPMX, MOLI, MKAP, MERK, KBLV, KBAG, GTRA, GRPH, CSRA, CGAS, CENT, BREN, BGTG, BEEF, AMAR
29 – May	Cum Dividend	WTON, SBMA, PSSI, PPGL, KUAS, BRIS, BAUT
Thursday	RUPS	TRIO, TBIG, STAA, SINI, SILO, PSGO, PNBN, PGAS, NAYZ, MEDC, INDX, IDEA, GRPM, GLOB, EMDE, ELTY, DILD, CYBR, CLEO, BUMI, BSBK, BOLT, BMHS, BKSW, ASMI, APLN, APEX, ABDA
30 – May	Cum Dividend	BBLD, IMPC, WEGE
Friday	RUPS	YULE, TNCA, SMCB, SDPC, RSCH, RBMS, PTIS, PACK, NZIA, MTEL, MLIA, MDLN, LUCY, LPLI, KO- KA, IBST, GHON, FORU, FOLK, CASH, CAKK, BBSS, BBHI, ASPI, ASLC, APLI, AISA, AEGS
31 – May	Cum Dividend	ISAT

Source: Bloomberg



EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



INCO—PT Vale Indonesia Tbk



HRUM—PT Harum Energy Tbk



PREDICTION 29 MAY 2024

Overview

Swing support bounce

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 1365

Target: 1440-1445 / 1560-1590

Stoploss: 1290

ESSA—PT ESSA Industries Indonesia Tbk



PREDICTION 29 MAY 2024

Overview

Weekly double bottom

Advise

Spec buy

Entry Level: 805-785

Target: 860-865 / 920-950 / 1050-1075

Stoploss: 760

BRMS—PT Bumi Resources Minerals Tbk



PREDICTION 29 MAY 2024

Overview

At ascending parallel channel trendline

Advise

Spec buy

Entry Level: 149-146

Target: 156 / 164-166 / 171-172

Stoploss: 142

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta